

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 5 No. 3	Edition: Juni 2025 – September 2025
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received : 22 Juni 2025	Revised: 25 2025	Accepted: 28 Juni 2025

**MENINGKATKAN KESADARAN IBU HAMIL AKAN PEMERIKSAAN ANC
MELALUI EDUKASI INOVATIF BERBASIS LEMBAR BALIK**

***Increasing awareness of pregnant women regarding ANC examinations through innovative
education based on flipcharts***

**Putri Krisna¹, Putri Ayu Yessy Ariescha², Fitriani³, Ria Novita Sari⁴, Arnia Chaniago⁵, ⁶Silvia
Kartika Purba**

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Kebidanan Institut kesehatan Deli Husada Deli Tua

email : putrikrisna25@yahoo.com, yezikatwin@gmail.com, fitriani23@gmail.com,
rianov1@gmail.com, arnichaniago9@gmail.com, silviakart6@gmail.com.

Abstract

The coverage of Antenatal Care (ANC) visits in Indonesia has not yet reached the national target of 95%. Low awareness among pregnant women regarding the importance of ANC remains a challenge, influenced by factors such as education level, knowledge, family support, and limited access to health information. To address this issue, appropriate and effective educational approaches are needed to increase pregnant women's understanding and adherence to routine ANC visits. One effective educational tool is the flip chart, a visual aid composed of sequential pages containing concise and structured health information, supported by illustrations and diagrams. Flip charts promote two-way communication between healthcare providers and clients, delivering information in a gradual and visually engaging manner. This Community Service Program (PKM) aims to raise pregnant women's awareness and understanding of ANC through flip chart-based education. The flip chart serves not only as an information medium but also as an interactive tool to support informed health decisions. It is expected that this intervention will enhance knowledge and positively influence pregnant women's behavior in complying with ANC schedules, ultimately contributing to better maternal and fetal health outcomes.

Keywords: antenatal care, maternal awareness, health education, flip chart, health promotion

Abstrak

Cakupan kunjungan Antenatal Care (ANC) di Indonesia belum mencapai target nasional sebesar 95%. Rendahnya kesadaran ibu hamil terhadap pentingnya pemeriksaan ANC masih menjadi permasalahan, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat pendidikan, pengetahuan, dukungan keluarga, serta akses informasi yang terbatas. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pendekatan edukatif yang tepat guna meningkatkan pemahaman dan kepatuhan ibu hamil dalam menjalani pemeriksaan kehamilan secara rutin. Salah satu media edukasi yang efektif adalah lembar balik, yaitu alat bantu visual yang terdiri dari kumpulan lembaran yang memuat informasi kesehatan secara ringkas, sistematis, dan dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi. Lembar balik memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara tenaga kesehatan dan sasaran, serta mempermudah proses penyampaian materi karena disajikan secara bertahap dan menarik. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu hamil terhadap pentingnya pemeriksaan ANC melalui edukasi berbasis lembar balik. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai alat interaktif yang mendukung pengambilan keputusan kesehatan yang tepat. Diharapkan melalui intervensi ini, terjadi peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku ibu hamil dalam mematuhi jadwal ANC, sehingga dapat menunjang kesehatan ibu dan janin secara menyeluruh.

Kata Kunci: antenatal care, kesadaran ibu hamil, edukasi kesehatan, lembar balik, promosi kesehatan

I. PENDAHULUAN

Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) merupakan salah satu upaya preventif yang sangat penting dalam menjaga kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan, sebagai bagian dari strategi menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Pada tahun 2021, cakupan kunjungan antenatal (ANC) di Indonesia mencapai 88,13% dari target nasional sebesar 95% (Wahyuni et al., 2024). Cakupan kunjungan Antenatal Care (ANC) di Provinsi Sumatera Utara menunjukkan variasi pada setiap tahapan kunjungan. Pada tahun 2021, cakupan K1 mencapai 89,9%, sementara cakupan K4 sebesar 82,1%. Untuk cakupan K6, pada tahun 2021 tercatat sebesar 84,6%, menempatkan Sumatera Utara sebagai provinsi dengan cakupan K6 tertinggi di Indonesia pada tahun tersebut. Meskipun angka-angka ini menunjukkan pencapaian yang signifikan, cakupan K1 dan K4 masih berada di bawah target nasional sebesar 95% (Rachman, 2021).

Kunjungan ANC belum menjadi prioritas utama bagi banyak ibu hamil di Sumatera Utara. Meskipun cakupan ANC di Indonesia terus meningkat, masih terdapat tantangan dalam memastikan kualitas pelayanan dan pemerataan akses di seluruh wilayah. Upaya peningkatan kualitas pelayanan antenatal terus dilakukan untuk memastikan kesehatan ibu hamil dan janin, serta mengurangi angka kematian ibu dan bayi di Indonesia. Faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, pengetahuan, perilaku, usia, dan dukungan dari suami merupakan aspek yang paling memengaruhi kepatuhan dalam menjalani pemeriksaan ANC. Oleh karena itu, diperlukan metode edukasi yang tepat sasaran dan mudah dipahami.

Media promosi merupakan sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang akan disampaikan oleh komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronik dan media luar ruang, sehingga sasaran dapat meningkat pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya kearah positif terhadap kesehatan (Suhardi et al., 2025).

Lembar balik sebagai salah satu media informasi kesehatan berisi kumpulan ringkasan, skema, gambar, tabel yang dibuka secara berurutan berdasar atas topik materi pembelajaran. Lembar balik sebagai media visual interaktif menawarkan pendekatan yang komunikatif dan menarik dalam menyampaikan informasi kesehatan. Media ini mampu menjembatani penyuluhan dengan cara yang lebih partisipatif dan dialogis, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan lebih baik oleh sasaran. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu hamil terhadap pentingnya pemeriksaan ANC melalui edukasi inovatif berbasis lembar balik. Alat bantu ini juga dapat digunakan oleh tenaga kesehatan dan keluarga untuk mengambil keputusan bila ditemukan adanya komplikasi (Karim & Sari, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fatmasari et al., (2020) menemukan bahwa edukasi berbasis buku saku dan lembar balik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Dari dua media yang digunakan, lembar balik terbukti lebih efektif dibandingkan dengan buku saku dalam meningkatkan pemahaman ibu mengenai IMD. Hal ini dikarenakan lembar balik menyajikan informasi secara visual dan bertahap, sehingga lebih mudah dipahami serta memungkinkan interaksi langsung antara tenaga kesehatan dan ibu hamil. Oleh karena itu, media lembar balik dapat digunakan sebagai alat pendidikan kesehatan yang efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu mengenai tanda bahaya kehamilan.

II. METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif melalui penyuluhan menggunakan media lembar balik. Sasaran kegiatan adalah ibu hamil yang berada di Dusun 1 Candirejo Delitua pada tanggal 15 April yang berlangsung selama 1 hari dimulai pukul 14.00-17.00. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan koordinasi bersama pihak puskesmas dan kader kesehatan untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan. Selanjutnya dilakukan pretest untuk mengukur pengetahuan awal ibu hamil mengenai pemeriksaan Antenatal Care (ANC). Edukasi diberikan secara kelompok menggunakan lembar balik, yang berisi informasi penting seputar manfaat ANC, jadwal kunjungan, tanda bahaya kehamilan, serta peran dukungan keluarga. Lembar balik disampaikan secara interaktif oleh tim PKM dan tenaga kesehatan dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan berdiskusi. Setelah penyuluhan, dilakukan posttest untuk menilai peningkatan pengetahuan peserta. Data pretest dan posttest dianalisis secara deskriptif untuk melihat efektivitas media lembar balik dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Kegiatan ditutup dengan sesi evaluasi dan pemberian booklet sebagai media pendukung lanjutan.

Adapun tahapan dari pelaksanaan penyuluhan tentang meningkatkan kesadaran ibu hamil akan pemeriksaan anc melalui edukasi inovatif berbasis lembar balik Di Dusun 1 Candirejo Delitua terdiri dari :

1. Koordinasi dan Persiapan

Dilakukan koordinasi awal dengan pihak puskesmas, kader kesehatan, dan tokoh masyarakat setempat untuk menentukan sasaran, lokasi, dan jadwal pelaksanaan kegiatan PKM.

2. Identifikasi Sasaran

Menentukan peserta kegiatan, yaitu ibu hamil yang berada di wilayah kerja puskesmas atau posyandu setempat yang memenuhi kriteria sebagai sasaran edukasi.

3. Persiapan

Menyiapkan rangkaian acara, materi serta instrumen yang dibutuhkan untuk penyuluhan ini, yaitu lembar balik, lembar kuesioner, dan lembar informed consent.

4. Pengukuran Pengetahuan Awal (Pretest)

Memberikan pretest berisi pertanyaan seputar materi yang akan dibahas kepada peserta untuk mengetahui tingkat pengetahuan mereka tentang pentingnya pemeriksaan Antenatal Care (ANC) sebelum diberikan edukasi. Bertujuan untuk melihat sejauh apa pemahaman para responden terkait ANC sebelum diberikan pemaparan materi

5. Pelaksanaan Penyuluhan

Kegiatan edukasi dilakukan secara langsung dan kelompok dengan menggunakan media lembar balik. Materi disampaikan secara interaktif meliputi:

- Pengertian dan manfaat ANC
- Jadwal kunjungan ANC yang dianjurkan
- Tanda bahaya kehamilan
- Peran keluarga, terutama suami, dalam mendukung ibu hamil

6. Diskusi dan Tanya Jawab

Memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan, berbagi pengalaman, serta berdiskusi dengan tim PKM dan tenaga kesehatan.

7. Pengukuran Pengetahuan Akhir (Posttest)

Menyampaikan umpan balik hasil kegiatan kepada peserta dan pihak puskesmas, serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan penyuluhan untuk perbaikan ke depan.

8. Evaluasi dan Refleksi Kegiatan

Menyampaikan umpan balik hasil kegiatan kepada peserta dan pihak puskesmas, serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan penyuluhan untuk perbaikan ke depan.

III. HASIL

Hasil dari pelaksanaan penyuluhan tentang Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengenai peningkatan kesadaran ibu hamil terhadap pemeriksaan Antenatal Care (ANC) melalui edukasi inovatif berbasis lembar balik telah dilaksanakan pada bulan April 2025 di Dusun I Candirejo, Kecamatan Delitua. Sebanyak 44 orang ibu hamil menjadi peserta kegiatan.

Sebelum kegiatan edukasi dimulai, para peserta diminta untuk mengisi lembar pretest yang berisi beberapa pertanyaan pilihan ganda dan isian singkat seputar pemeriksaan kehamilan, manfaat ANC, jadwal kunjungan, serta tanda-tanda bahaya selama kehamilan. Pengisian dilakukan secara mandiri namun tetap didampingi oleh tim fasilitator untuk membantu ibu yang mengalami kesulitan membaca atau memahami pertanyaan. Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil masih memiliki pemahaman yang terbatas terkait ANC, terutama pada aspek jadwal kunjungan dan tanda bahaya kehamilan.

Selanjutnya, dilakukan sesi penyuluhan menggunakan media lembar balik. Setiap halaman lembar balik menampilkan gambar, skema, dan informasi ringkas yang disusun secara sistematis. Materi disampaikan secara bertahap dan interaktif, dengan penjelasan verbal dari tim PKM serta sesi tanya jawab pada setiap poin materi. Lembar balik memungkinkan peserta untuk melihat langsung visualisasi informasi, seperti posisi janin, perubahan tubuh ibu hamil, serta alur jadwal ANC. Beberapa ibu juga diberikan kesempatan untuk membaca atau menjelaskan ulang isi materi, sehingga tercipta pembelajaran dua arah yang aktif.

Setelah sesi penyuluhan selesai, peserta kembali diminta untuk mengisi lembar posttest dengan pertanyaan yang sama seperti saat pretest. Hasil analisis menunjukkan bahwa 42 dari 44 ibu hamil mengalami peningkatan skor, yang menunjukkan pemahaman lebih baik terhadap materi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode penyuluhan menggunakan lembar balik terbukti efektif karena menyajikan informasi dalam bentuk visual dan bahasa yang sederhana, yang lebih mudah dicerna oleh peserta dari berbagai latar belakang pendidikan.

Namun, tidak semua peserta mengalami peningkatan. Dua orang peserta yang tidak mengalami peningkatan menunjukkan bahwa faktor individu seperti tingkat pendidikan dan kondisi fisik saat mengikuti edukasi juga turut memengaruhi daya serap informasi. Ibu dengan pendidikan SMP menunjukkan kesulitan dalam memahami beberapa istilah medis, sedangkan ibu yang bekerja sebagai

buruh pabrik tampak kelelahan dan tidak dapat fokus menyimak materi. Hal ini menunjukkan bahwa selain metode edukasi yang baik, keberhasilan peningkatan pengetahuan juga sangat dipengaruhi oleh kesiapan individu dalam menerima informasi.

Ketika penyuluhan berlangsung, pihak pemateri juga menyampaikan informasi-informasi tentang pentingnya ANC dan tanda bahaya pada masa kehamilan, yang mudah dipahami oleh responden. Penyampaian informasi ini dilakukan bersamaan dengan pemberian intervensi dimana penyampaian informasi ini dilakukan dengan metode komunikasi dua arah yang disisipkan dengan tanya jawab.



IV. PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan media lembar balik dalam penyuluhan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan ANC. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan skor posttest pada 95,5% peserta setelah mengikuti edukasi. Efektivitas metode ini tidak terlepas dari karakteristik lembar balik sebagai media yang menyajikan informasi secara visual, ringkas, dan bertahap, sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta yang memiliki latar belakang pendidikan dan literasi yang beragam.

Lembar balik juga memungkinkan interaksi dua arah antara fasilitator dan peserta. Proses edukasi tidak hanya satu arah, tetapi melibatkan diskusi, tanya jawab, bahkan simulasi sederhana yang membantu peserta mengaitkan materi dengan pengalaman mereka sendiri. Penyampaian informasi menggunakan gambar dan ilustrasi turut memperkuat pemahaman ibu hamil, terutama bagi mereka yang kurang terbiasa membaca materi panjang atau teknis. Hal ini sejalan dengan prinsip andragogi, di mana pendidikan untuk orang dewasa perlu bersifat praktis, relevan, dan mudah dipahami.

Namun demikian, terdapat 2 orang ibu hamil (4,5%) yang tidak mengalami peningkatan pengetahuan. Penelusuran lebih lanjut menunjukkan bahwa satu orang ibu memiliki latar belakang pendidikan terakhir Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan menunjukkan kesulitan dalam membaca serta memahami istilah kesehatan dasar. Tingkat pendidikan berhubungan erat dengan kemampuan seseorang untuk memahami informasi kesehatan. Ibu dengan pendidikan menengah ke atas memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi dan umumnya memiliki pengetahuan kesehatan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang berpendidikan rendah (Kemenkes RI, 2022).

Sementara itu, satu orang ibu lainnya merupakan buruh pabrik. Hal ini bisa diinterpretasikan bahwa beban fisik dan jam kerja yang panjang pada sektor industri menyulitkan ibu tersebut untuk menyerap materi dengan optimal, atau mungkin juga kelelahan setelah jam kerja mengurangi efektivitas penyuluhan. Status pekerjaan memengaruhi keterpaparan terhadap informasi serta waktu yang dimiliki untuk mengikuti kegiatan edukatif. IRT cenderung memiliki waktu lebih fleksibel untuk menghadiri penyuluhan atau sesi edukasi, meskipun mereka mungkin memiliki keterbatasan akses terhadap informasi dari luar rumah (BKKBN, 2023).

Meskipun demikian, secara keseluruhan kegiatan ini menunjukkan efektivitas media lembar balik sebagai alat edukasi yang mampu meningkatkan pengetahuan mayoritas ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan ANC. Penyampaian informasi secara visual, bertahap, dan interaktif terbukti mendorong pemahaman yang lebih baik dan dapat menjadi alternatif edukasi dalam pelayanan kesehatan ibu.

Dengan demikian, kegiatan ini memberikan bukti bahwa edukasi berbasis lembar balik dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam program promosi kesehatan ibu hamil. Ke depannya, metode ini dapat terus dikembangkan dan dikombinasikan dengan pendekatan lain seperti kunjungan rumah atau kelas ibu hamil, agar jangkauan edukasi semakin luas dan menyentuh seluruh kalangan masyarakat.

V. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media lembar balik efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan Antenatal Care (ANC). Dari total 44 responden, sebanyak 42 orang (95,5%) mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan, sedangkan 2 orang (4,5%) tidak mengalami peningkatan yang disebabkan oleh faktor pendidikan dan kelelahan fisik. Media lembar balik terbukti membantu penyampaian informasi secara visual, bertahap, dan interaktif sehingga lebih mudah dipahami oleh ibu hamil dari berbagai latar belakang. Penyuluhan yang melibatkan partisipasi aktif peserta juga mendorong keterlibatan dan pemahaman yang lebih baik. Oleh karena itu, lembar balik dapat dijadikan sebagai salah satu media edukasi alternatif yang efektif dalam promosi kesehatan ibu hamil, khususnya dalam meningkatkan kepatuhan terhadap pemeriksaan ANC secara rutin.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. (2023). Laporan Statistik Kependudukan Indonesia 2023. WHO.
- Kemkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In Pusdatin.Kemkes.Go.Id.
- Fatmasari, B. D., Alimuddin, A. U., & Sundari. (2020). Pengaruh edukasi berbasis buku saku dan lembar balik terhadap keberhasilan inisiasi menyusui dini di kota Makassar. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 107–113.
- Karim, F., & Sari, M. M. (2021). Deteksi Dini Risiko Tinggi Menggunakan Media Promosi Lembar Balik Kesehatan Maternal Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di Wilayah Kerja *Jurnal Sistem Kesehatan*, 6(1), 20–25.
- Rachman, I. H. (2021). Analisis Program Pelayanan Antenatal Care (ANC) Terpadu Dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu di Indonesia Analysis of the Integrated Antenatal Care (ANC). 1–7.
- Suwardi, S., Irmadani, A. S., & Agusalm. (2025). Pengaruh Pemberian Edukasi Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Melalui Video Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kesehatan (JMBK)*, 1(3), 120–135.
- Wahyuni, T. H. T., Tampubolon, E., & Ariani, P. (2024). DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DELI TUA TAHUN 2024 Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. *Jurnal Penelitian Kebidanan Dan Kespro*, 6(2).

